

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian ini merupakan pemaparan simpulan dari hasil penelitian, implikasi, dan beberapa rekomendasi.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis paparkan di bab sebelumnya, berikut ini hal-hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini.

1. Nilai rata-rata tes awal kemampuan menulis teks ulasan film siswa di kelas eksperimen sebelum diterapkannya model *Problem-Posing Learning* ialah sebesar 47 yang termasuk ke dalam kategori kurang. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh setelah diterapkannya model *Problem-Posing Learning* di kelas eksperimen adalah sebesar 87 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik. Adapun dari segi kemampuan, dapat dilihat perbedaan yang sangat besar dalam kemampuan menulis teks ulasan film pada siswa sebelum dengan sesudah diterapkannya model *Problem-Posing Learning*. Setelah mendapatkan perlakuan penelitian berupa penerapan model ini, hasil penulisan teks ulasan film di kelas eksperimen menunjukkan perubahan berupa lebih ragamnya aspek-aspek menarik yang dinilai dari sebuah film yang ditulis oleh masing-masing siswa dan unsur isi berupa tafsiran isi dan evaluasi pun lebih lengkap dipaparkan.
2. Nilai rata-rata tes awal kemampuan menulis teks ulasan film siswa di kelas kontrol sebelum diterapkannya model terlangsung ialah sebesar 38 yang termasuk ke dalam kategori kurang. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model langsung di kelas kontrol adalah sebesar 70 yang termasuk ke dalam kategori cukup. Berdasarkan perolehan nilai dan analisis teks, tidak ditemukan perbedaan yang cukup besar dalam kemampuan menulis teks ulasan film sesudah diterapkannya model langsung. Hal ini ditunjukkan dengan tidak beragamnya aspek-aspek yang dinilai dari sebuah film pada masing-masing teks siswa. Beberapa diantaranya pun masih sangat kurang dalam memberikan evaluasi.

3. Berdasarkan hasil penghitungan statistik, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan film sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan diterapkannya *Problem-Posing Learning*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis berupa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,7 > 2,021$. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang telah dibuat berupa H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan sebelum dan sesudah diterapkannya model *Problem-Posing Learning* diterima. Sedangkan H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan film sebelum dan sesudah diterapkannya model *Problem-Posing Learning* ditolak. Hal ini membuktikan bahwa *Problem-Posing Learning* efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks ulasan film.

B. Implikasi

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian ini, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan model *Problem-Posing Learning* terhadap pembelajaran menulis teks ulasan film pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Bandung. Penggunaan model *Problem-Posing Learning* membuat siswa lebih efektif dalam menambah pengetahuan dan mengeksplorasi apresiasinya dalam menilai sebuah film. Selain itu, model *Problem-Posing Learning* ini membantu siswa dalam berpikir secara kritis dan terbuka untuk menilai dan mengulas sebuah film. Hal ini dikarenakan terdapat tahapan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, persoalan yang menantang untuk diselesaikan, dan kegiatan berdiskusi antarsiswa. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks ulasan film.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pemaparan hasil dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia dapat mempertimbangkan penggunaan *Problem-Posing Learning* sebagai salah satu model yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks ulasan film karena *Posing-Posing Learning* merupakan model yang mengedapankan daya

Rizki Charisma Putri, 2016

PENERAPAN MODEL PROBLEM-POSING LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ULASAN FILM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kritis dengan memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengajukan suatu persoalan yang menantang untuk diselesaikan.

2. Siswa hendaknya lebih banyak mendapatkan pelatihan menulis yang memerlukan pemikiran kritis dan pengolahan bahasa yang menarik seperti halnya menulis teks ulasan film, khususnya dengan menggunakan *Problem-Posing Learning* yang memiliki konsep tertentu dalam membuka stimulus dan memberikan bimbingan dalam mengolah informasi secara kritis.
3. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya untuk lebih mengetahui pemahaman mengenai model *Problem-Posing Learning* guna meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks lainnya ataupun pada keterampilan berbahasa lainnya.